Global Journal Sport
https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs
Volume 2, Nomor 1 Maret 2024
e-ISSN: 3031-3961
DOI.10.35458

ANALISIS HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLABASKET SISWA KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 2 KAB. TAKALAR

Mu. Nur Fajar, Hasbi Ashyari, Baso Basri
[1] PJKR Universitas Negeri
Email: muhnurfajar81@gmail.com
[2] PJKR, Instansi
Email: hasbiasyhari89@gmail.com
[3] PJKR, Instansi
Email: Basribaso112619@gmail.com

Artikel info
Received; 02-03-2023
Revised:03-04-2023
Accepted;04-05-2023
Published,25-05-2023

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Hasil belajar teknik dasar permainan bolabasket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar; (2) Menganalisis hasil belajar teknik dasar permainan bola basket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar; dan (3) Analisis tingkat hasil belajar teknik dasar permainan bolabasket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar dengan jumlah sampel penelitian 25 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1). Hasil belajar teknik dasar permainan bolabasket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar pada passing atas berada pada kategori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 4% (1 siswa), kategori "kurang" persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "sedang" persentase sebesar 72% (18 siswa), kategori "baik" persentase sebesar 24% (6 siswa), dan kategori "baik sekali" persentase sebesar 0% (0 siswa), 2). Passing dada berada pada kategori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "sedang" persentase sebesar 92% (23 siswa), kategori "baik" persentase sebesar 8% (2 siswa), dan kategori "baik sekali" persentase sebesar 0% (0 siswa), 3). Menggiring bola berada pada kategori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "sedang" persentase sebesar 100% (25 siswa), kategori "baik" persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori "baik sekali" persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar teknik dasar permainan bola basket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kab. Takalar berada pada kategori sedang.

Key words:
Hasil Belajar, Teknik Dasar Permainan Bola Basket

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani yang di dalamnya mengutamakan aktivitas jasmani merupakan salah satu cara untuk memelihara kesegaran jasmani peserta didik. Kesegaran jasmani dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang untuk menjalankan hidup sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan dan masih memiliki kemampuan untuk mengisi pekerjaan ringan lainnya (Suharjana, 2013: 3). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas 2007).

Pada hakekatnya pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta mengembangkan kesehatan mental – emosional (Adisasmita, 2002:2) selain itu Adisasmita juga berpendapat bahwa kegiatan jasmani tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap / membentuk karakter yang berguna bagi pelakunya. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitanya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kesegaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Saleh (2020 : 57) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Sedangkan menurut Hasyim dan Hasbunallah AS (2019:681) pendidikan jasmani,olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.
Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA/MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. (3) Meningkatkan kemampuan

dan keterampilan gerak. (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kesegaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif (Suherman, 2004: 12-13).

Pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas khususnya pada cabang olahraga bola basket disulawesi selatan perlu dilakukan pengembangan serta peningkatan dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan siswa terhadap salah satu cabang olahraga yang satu ini. Cabang olahraga bola basket sendiri di Sulawesi selatan bukanlah olahraga yang baru namun terkadang kurangnya tingkat pengetahuan siswa terhadap teknik dasar permainan bola basket dikarenakan banyaknya guru penjas disekolah yang tidak memberikan pengetahuan atau pemahaman yang baik terhadap siswanya.

Cabang olahraga bola basket di kabupaten takalar sendiri masih terbilang sangat kurang di ketahui oleh siswa dikarenakan dari sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas masih kurang bahkan hampir tidak pernah di ajarkan kepada siswa. Di sekolah SMA Negeri 2 takalar cabang olahraga bola basket baru diajarkan pada siswa kelas XI pada materi olahraga bola besar. Penulis sendiri merupakan salah satu atlet sekaligus pelatih bolabasket di kabupaten takalar yang dimana dalam proses pengembangan olahraga bolabasket di takalar penulis perlu mengetahui minat serta tingkat pengetahuan siswa terhadap cabang olahraga bolabasket, maka dari itu penulis merasa dengan melakukan analisis hasil belajar teknik dasar permainan bolabasket di SMA Negeri 2 takalar mampu membantu penulis untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa terhadap teknik dasar permainan bolabasket

Permainan bolabasket adalah olahraga berkelompok yang terdiri dari dua tim berlawanan dengan anggota masing-masing 5 orang, dimana tujuan permainan bola basket adalah memperoleh poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam ring lawan. Pertandingan bolabasket diselenggarakan di ruangan yang memiliki ukuran lapangan bolabasket dengan panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter. Teknik-teknik dasar dalam permainan bolabasket ada beberapa macam, seperti *dribbling*(menggiring bola), *passing*(mengumpan), *shooting* (menembak) dan *lay up.*

Berdasarkan hasil diskusi peniliti dengan guru olahraga serta pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti menganggap penting untuk membahas masalah ini dalam penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh siswa serta guru olahraga di SMA Negeri 2 Takalar.Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang Hasil Belajar teknik dasar permainan Bolabasket di SMA Negeri 2 Takalar khususnya pada siswa kelas XI IIS 4.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitafi merupakan salah sau jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono 2013, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas III-B Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor I tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Selasa, 12 Oktober 2021dan Hari Sabtu, 16 Oktober 2021. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang temat sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

Metode yang digunakan adalah analisis dengan teknik tes. Melalui tes yang dilakukan oleh guru olahraganya makaakan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan kita dalam memperoleh penelitian. Tes ini dilakukan di SMA Negeri 2 Takalar. Prosesnya yaitu, hasil tes adalah jumlah *score* dari rangkaian tes pelaksanaan teknik dasar permainan bola basket yaitu, dribble, passing, shootong dan lay up.Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kategori milik Anas Sudjiono sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
P : Angka persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah subjek atau responden

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Hasil Belajar

KRITERIA NILAI HASIL BELAJAR	
Baik Sekali	91-100
Baik	80-90
Sedang	70-79
Kurang	60-69
Kurang Sekali	Kurang dari 60

Sudjana, (2004:118).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data hasil belajar teknik dasar passing atas siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 36% (9 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 64% (16 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data hasil belajar teknik dasar passing atas siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar berada pada kategori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "sedang" persentase sebesar 24% (6 siswa), kategori "baik" persentase sebesar 76% (19 siswa), dan kategori "baik sekali" persentase sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data hasil belajar teknik dasar passing atas siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar berada pada kategori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" persentase sebesar 4% (1 siswa), kategori "sedang" persentase sebesar 80% (20 siswa), kategori "baik" persentase sebesar 16% (4 siswa), dan kategori "baik sekali" persentase sebesar 0% (0 siswa).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Teknik Dasar Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar teknik dasar permainan bola basket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar pada penilaian Kognitif menunjukkan persentase 64% Baik dan #6% Sedang, penilaian Afektif menunjukkan persentase 76% Baik dan 24% Sedang dan pada penilaian Psikomotor menunjukkan persentase 16% Baik, 80% Sedang dan 4% Kurang. Adapun hasil belajar penjas dari semester 1 dan semester 2 menunjukkan persentase nilai: Nilai penjas semester 1 dengan persentase 96% Baik dan 4% Sedang, nilai Penjas semester 2 menunjukkan persentase 100% Baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar teknik dasar permainan bola basket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap teknik dasar permainan bola basket. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Namun hasil belajar afektif dan psikomotor juga tak kalah penting tetapi ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotor sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu hasil belajar teknik dasar permainan bola basket siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Takalar berada pada kategori baik dengan persentase nilai Kognitif 64% Baik dan 36% Sedang, nilai Afektif 76% Baik dan 24% Sedang dan nilai Psikomotor 16% Baik, 80 % Sedang dan 4% Kurang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sarumpaet, et al. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Adisasmita, (2002).*Pembentukan Mental Melalui Pendidikan Jasmani.*Penerbit Citra lembayung.Jogyakarta.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*.Solo : Era Intermedia

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Depdiknas, (2007).*Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani*. Jakarta: Departemen Kesehatan

Djalal, Djen & Juhanis. 2019. *Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi dan Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Negeri Makassar*

Hasyim dan Hasbunallah AS. 2019. *Profil Tingkat Kesegaran Jasmani Murid Usia 10 Sampai 12 Tahun SD Negeri Se-Kelurahan DataKecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*. Makassar: FIK UNM.

Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.*

Juhanis & Hasmyati. 2019. *Pengaruh Metode Part and Whole Terhadap Hasil Belajar Headstand Senam Lantai Pada Siswa SMP Negeri 1 Pomalaa. Makassar: Universitas Negeri Makassar*.

Kamaruddin, Ilham. 2018. *Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Bawakaraeng III Makassar. Makassar, SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation 1 (2), 85-93, 2018.*

Kosasih Danny. 2008. *Fundamental Basketball. Semarang : Karmedia*.

Nuril Ahmadi. 2007. *Permainan Bola Basket. Solo : Era Intermedia*

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, Universitas Negeri Makassar . 2019

Purwanto, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka pelajar.*